

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1997. Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Bahan Kuliah Psikologi Perkembangan Program Magister STT. Jaffray, Dosen: Evans Garey S.Psi., M.Si.
- Branden, N. 1981. *The Psychologynof self-esteem*, New York: Bantam Books.
- Bradshaw, P. 1981 . *The Psychologynof self-esteem*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Betterhealth. (2006) *Empty Nest Syndrome*. <http://www.betterhealth.vic.gov.au/bhcv2/bhcarticles.nsf>. Diakses 1 Juni 2008.
- Cushman, F. (2005) *Empty Nest Syndrome*. <http://www.psychologytoday.com>. Diakses 1 Juni 2011.
- Coopersmith, S. 1967. The Antecedents of Self Esteem. San Fransisco: W.h. Freeman & Co
- Dewi. (2007) *Empty Nest Syndrome yang Melanda Kaum Ibu*. <http://www.dwp.or.id>. Diakses 1 Juni 2011.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily (1983). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Hurlock B. Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan)*. Jakarta; Erlangga
- Indriasari, L & Ivvaty, Susi. (2007) *Menghadapi Orang Tua Yang Merasa Kosong*. www.kompas.com. Diakses 26 Agustus 2011.
- Klass, W.H. dan Hodge, S.E. 1978. "Self-Esteem in open and Traditional Classrooms". *Journal of educational Psychology*, 70 (5). 701-705
- Krisis Tengah Umur, F. Hamma SJ, Penerbit Kanisius
- Lips, Hilary M. (1993). *Sex and Gender: An Introduction*. London: Myfield Publishing Company.
- Marjorie, G. (2007) How can you help if you're the young person leaving home?. http://www.psychosynthesist.com/emptynest_syndrome.htm. Diakses 1 Juni 2011.

Masters, W. H., Johnson, V. E., and Kolodny, J. E. 1992. *Human Sexuality*. 4th edition. New York. Harper Collins Publisher.

Megawangi, Ratna (1999). *Membriarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan. Cet. I.

Mukhlis, 2000. "Harga Diri dan Pusat Kendali Sebagai Prediktor Kepercayaan Diri Anak". Tesis (Tidak diterbitkan). Jogjakarta :Fakultas Psikologi UGM.

Myers, E. G. 1983. *Social Psychology*. Tokyo. McGraw Hill.

Papilia E. Diane, dkk. 2008. *Human Development*. Jakarta; Prenada Media Group

Papalia, D., Old, S.W. & Feldman, R.D. (2001). *Human development: eighth edition*. New York: McGraw Hill Companies.

Pitt, B. (1986). *Psikologi popular krisis setengah baya*. Jakarta: Penerbit Arcan.

Rahmah, N. (2006) *Penyesuaian Diri Ibu Menghadapi Sindrom Sarang Kosong*. <http://www.adln.lib.unair.ac.id>. Diakses 26 Agustus 2011.

Riyanti, B.P.Dwi, Hendro Prabowo dan Ira Puspitawati. (1996). *Psikologi umum 1*. Depok: Universitas Gunadarma

Saltz, G. (2008) *Six Steps To Getting Over An Empty Nest*. <http://www.msnbc.msn.com>. Diakses 26 Agustus 2011.

Santrock J.W. 2002. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta; Erlangga

Stern, P. 1964. *The Abnormal Person and His World*. London. D van Nostrand Co Stuck In Halftime, Bob Bufford, Zondervan Publishing House.

Trismiati,2004. *The Anxiety Level Differences Among Male and Female Sterilization Acceptors at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*.

Wignyosoebroto, S. 1981. Gejala Sosial Masyarakat Kini yang Tengah Terus Berubah. *Makalah*. Surabaya, Simposium Kecemasan.

[\(Drajat, 1990\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17450/4/Chapter%20II.pdf)

[\(Atkinson & Hilgard \(1996\)\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17450/4/Chapter%20II.pdf)

[\(Shaleh & Wahab \(2004\)\)](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17450/4/Chapter%20II.pdf)

<http://completewellbeing.com/article/living-in-an-empty-nest/> (Devries, 1997)

<http://www.psikomedia.com/article/article/Psikologi>

Perkembangan/1003/Perubahan-Pola-Kehidupan-Keluarga-Pada-Masa-Dewasa-Madya-%28Sangkar-Kosong-|-Empty-Nest%29/ (Devries, 1997)

<http://pembaharuankeluarga.wordpress.com/2009/01/02/kecemasan-1/>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22353/4/Chapter%20II.pdf>

<http://skripsi.student.umm.ac.id/?paged=64> (hertaty, 2000)

<http://frera17.blogspot.com/2012/03/studi-fenomenologis-pengalaman-usia.html>
(Marjorie, 2007) Cushman, 2005 Saltz (2008)

http://skripsi.student.umm.ac.id/download-as-pdf/umm_blog_article_152.pdf
(feldman (1989) *Duberman 1974* (dalam Feldman, 1989: 363) Bassoff (dalam Santrock, 2002: 162) Roading & Santrock (1991:277)

<https://ikhsanudin.wordpress.com/2010/05/16/perkembangan-konsep-diri/>

<http://dannypaijo.blogspot.com/> (Worchel, dkk (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003)) „, Koentjoro (dalam Wahyuni, 2007)

<http://konselor-profesional.blogspot.com/2012/03/definisi-harga-diri-menurut-para-ahli.html> (Frey&Carlock, 1987).

http://dyan123.blogspot.com/2012_02_19_archive.html (*Stuart dan Sundeen* (1991)

<http://wild76.wordpress.com/2008/08/13/sekilas-tentang-harga-diri/>
(Coopersmith (1967)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19782/3/Chapter%20II.pdf>
Respati dkk (2006)

http://resources.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasi_dosen/HARGA%20DIRI.pdf ((Burn, 1998).

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19782/3/Chapter%20II.pdf>
(Brown (dalam Christia, 2007))

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23075/3/Chapter%20II.pdf>
Coopersmith (1967)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23248/3/Chapter%20II.pdf>
(Hurlock,1990).

<http://pembaharuankeluarga.wordpress.com/2009/01/02/kecemasan-2/> Johnston (1971)

<http://frera17.blogspot.com/2012/03/studi-fenomenologis-pengalaman-usia.html>
Antonucci, Tamir dan Dubnoff (1980) dalam Rini (2008)

<http://pembaharuankeluarga.wordpress.com/2009/01/02/kecemasan-1/> James (dalam Smith, 1968:51)

http://repository.upi.edu/operator/upload/d_bp_0800817_chapter2.pdf Neugarten (1975)





Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Suku :
3. Pekerjaan :
4. Usia :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh : Saya selalu khawatir menjalani hari-hari saya tanpa anak saya

SS S TS STS

Tanda silang (X) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA EMPTY NEST SYNDROME

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Meskipun anak-anak saya akan menikah, saya yakin mereka masih membutuhkan saya.				
2	Perasaan tegang saya selalu datang, memikirkan anak-anak saya yang kuliah jauh.	SS	S	TS	STS
3	Merantauanya anak-anak saya, membuat emosi saya tidak stabil.	SS	S	TS	STS
4	Emosi saya stabil ketika anak-anak saya merantau.	SS	S	TS	STS
5	Saat anak-anak saya sibuk dengan pernikahannya, saya tidak marah.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa tegang ketika anak-anak saya akan menikah.	SS	S	TS	STS
7	Saya tetap merasa tenang ketika anak-anak saya jauh dari saya.	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa setelah anak-anak saya menikah saya tidak dibutuhkan lagi.	SS	S	TS	STS
9	Tidak ada perasaan tegang meskipun anak-anak saya akan menikah.	SS	S	TS	STS
10	Sejak ditinggalkan anak-anak, saya sering sakit.	SS	S	TS	STS
11	Anak-anak saya yang kuliah tidak membuat saya khawatir.	SS	S	TS	STS
12	Saya sering menangis, ketika berpisah jauh dari anak saya yang kuliah.	SS	S	TS	STS
13	Saya sering melamun sejak anak-anak saya pergi merantau.	SS	S	TS	STS
14	Tanpa anak-anak saya, saya tidak bisa melakukan apa pun.	SS	S	TS	STS
15	Berpisah jauh dari anak-anak saya membuat pekerjaan saya terbengkalai.	SS	S	TS	STS
16	Keadaan saya tidak risau setelah ditinggal anak-anak saya menikah.	SS	S	TS	STS
17	Pekerjaan saya tidak terbengkalai meskipun anak-anak saya berada jauh dari saya.	SS	S	TS	STS
18	Pernikahan anak-anak saya membuat saya semakin merasa kuat.	SS	S	TS	STS
19	Berpisah jauh dari anak-anak saya yang sedang kuliah, membuat saya sering menangis.	SS	S	TS	STS
20	Saya sering melamun sejak anak-anak saya pergi merantau.	SS	S	TS	STS

		SS	S	TS	STS
21	Pernikahan anak-anak saya membuat saya selalu gelisah.				
22	Saya merasa keselamatan anak-anak saya akan terjamin sekalipun mereka kuliah jauh.	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa keselamatan anak-anak saya akan terancam jika kuliah jauh.	SS	S	TS	STS
24	Tidak ada rasa gugup saat anak-anak saya pergi jauh untuk kuliah.	SS	S	TS	STS
25	Anak-anak saya yang telah menikah membuat saya tenang.	SS	S	TS	STS
26	Saya gugup ketika anak-anak saya akan pergi jauh untuk kuliah.	SS	S	TS	STS
27	Saya sering berkeringat disaat pernikahan anak-anak saya.	SS	S	TS	STS
28	Saya tidak pernah merasa pusing, sekalipun semua anak saya merantau.	SS	S	TS	STS
29	Walaupun semua anak saya kuliah jauh, saya tidak merasa mual.	SS	S	TS	STS
30	Saat memikirkan anak-anak saya yang merantau, saya sering berkeringat.	SS	S	TS	STS
31	Saya sering mual ketika teringat anak saya yang kuliah jauh.	SS	S	TS	STS
32	Keadaan saya stabil disaat pernikahan anak-anak saya.	SS	S	TS	STS
33	Setelah semua anak saya menikah, saya tidak gemetar.	SS	S	TS	STS
34	Ketika anak-anak saya merantau, saya selalu gemetar.	SS	S	TS	STS
35	Memikirkan anak-anak saya yang telah menikah, membuat saya sering mual.	SS	S	TS	STS
36	Jantung saya sering berdebar-debar, setelah semua anak saya menikah.	SS	S	TS	STS
37	Memikirkan anak-anak saya yang merantau, membuat saya pusing.	SS	S	TS	STS
38	Saya tidak merasa mual sekalipun saya memikirkan anak-anak saya yang telah menikah.	SS	S	TS	STS
39	Walaupun semua anak saya telah menikah, tapi saya tidak merasa pusing.	SS	S	TS	STS
40	Saya tetap tenang sekalipun saya memikirkan keadaan anak-anak saya yang merantau.	SS	S	TS	STS

SKALA HARGA DIRI

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah berkecil hati.	SS	S	TS	STS
2	Saya optimis bahwa saya bisa.	SS	S	TS	STS
3	Saya bisa menempatkan diri sesuai keadaan.	SS	S	TS	STS
4	Saya sulit bicara dihadapan orang banyak.	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa banyak kekurangan pada diri saya.	SS	S	TS	STS
6	Saya mudah putus asa.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa kurang yakin dengan apa yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
8	Saya mudah mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
9	Saya populer dilingkungan saya.	SS	S	TS	STS
10	Orang biasanya mengikuti usulan saya.	SS	S	TS	STS
11	Saya kecewa dengan keputusan yang saya ambil.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa kurang disukai.	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak dapat diandalkan.	SS	S	TS	STS
14	Penampilan saya tidak secantik orang lain.	SS	S	TS	STS
15	Banyak yang ingin saya ubah dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
16	Keluarga memahami perasaan saya.	SS	S	TS	STS
17	Lingkungan bisa memahami perasaan saya.	SS	S	TS	STS
18	Orang senang bergaul dengan saya.	SS	S	TS	STS
19	Saya bisa membiasakan diri dengan kegiatan baru.	SS	S	TS	STS
20	Keluarga saya mengerti apa yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
21	Saya mudah jengkel bila berada dirumah.	SS	S	TS	STS
22	Keluarga mengharap terlalu banyak dari diri saya .	SS	S	TS	STS
23	Sering timbul keinginan saya untuk meninggalkan rumah.	SS	S	TS	STS
24	Segala sesuatu dalam kehidupan saya terasa sulit.	SS	S	TS	STS
25	Sulit bagi saya untuk mengungkapkan apa yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7368878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email:univ_medanarea@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 353 /FO/PP/2012

13 Maret 2012

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Lurah Kesawan
Jalan Putri Hijau Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Rizki Amalia Lubis
NPM	: 07.860.0093
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kelurahan Kesawan Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Hubungan antara Self Esteem dengan Empty Nest Syndrome."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Zahdi Budiman, S.Psi, M.Psi.



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARAT KELURAHAN KESAWAN

Alamat Kantor : Jl. Putri Hijau No. 46, Telp. 061-4565384, Medan – 20111

Medan, 20 Maret 2012

Nomor : 145 / 75
Lamp :
Perihal : Pengambilan Data

Kepada Yth:
Pimpinan Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
di-

Medan

1. Sesuai dengan surat saudara Nomor 553/FO/PP/2012 tanggal 13 Maret 2012 perihal Pengambilan Data.
2. Maka dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama	: RIZKI AMALIA LUBIS
NPM	: 07.860.0093.
Program Studi	: Ilmu Psikologi.
Fakultas	: Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Kelurahan Kesawan Kecamatan Medan Barat guna menyusun skripsi yang Berjudul : Hubungan Antara Self Esteem Dengan Empty Nest Syndrome.

3. Demikian hal ini disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.-

LURAH KESAWAN
KECAMATAN MEDAN BARAT

H. AMRI PARINDURI
NIP. 196203031985031005